

CINCAU HIJAU RAMBAT (*Cyclea barbata* Miers): TANAMAN OBAT POTENSIAL YANG MENJANJIKAN PELUANG USAHA

Sitti Fatimah Syahid

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

Email: ifa_sy@yahoo.co.id

Cincau hijau rambat (*Cyclea barbata* Miers.) atau *green grass jelly* merupakan salah satu jenis tanaman obat yang multi khasiat. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman ini sudah terbukti secara scientific mampu menurunkan tekanan darah tinggi, mengobati sariawan, diare, thipus dan gangguan pada usus. Cincau hijau rambat memiliki efek farmakologis sebagai anti hipertensi, anti bakteri, anti radang, anti oksidan dan anti kanker karena adanya kandungan flavonoid, polifenol dan klorofil dalam daun tanaman. Mengonsumsi cincau hijau rambat dapat membebaskan sel sel kanker pada stadium dini dalam tubuh. Pembuatan minuman dari daun cincau hijau rambat ini sangat mudah dan dalam waktu yang singkat. Daun yang agak tua dicuci sampai bersih dan ditiriskan, tambahkan air matang yang agak hangat dan daun diremas sebentar lalu didiamkan lebih kurang sepuluh menit agar karbohidrat yang terdapat dalam daun dapat menyerap air sebanyak-banyaknya. Lanjutkan peremasan daun kembali agar cairan kental dalam daun keluar dengan sempurna. Setelah itu dilakukan penyaringan untuk memperoleh gel lalu didiamkan selama lebih kurang satu jam pada kondisi suhu ruang. Mengingat manfaat tanaman disamping sebagai bahan obat juga minuman fungsional, akan memberi peluang usaha yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan.

Kata kunci: *Cyclea barbata* Miers, obat potensial, minuman kesehatan

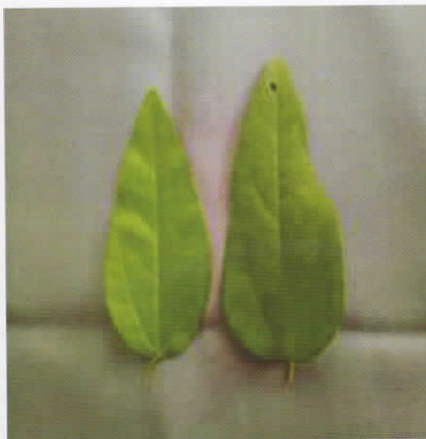
PENDAHULUAN.

Cincau hijau rambat (*Cyclea barbata* Miers) merupakan salah satu spesies tanaman obat dari famili Menispermaceae. Memiliki batang agak berkayu, lunak, berbentuk bulat, dengan warna hijau tua dan tumbuh merambat dengan cara melilitkan batangnya kepada tanaman lain seperti gamal atau lamtoro (Gambar 1). Tinggi tanaman dapat mencapai 4-5 meter demi mencapai sinar matahari. Daun berbentuk jantung (Gambar 2), tunggal, duduk daun tersusun secara berseling pada batang dengan pertulangan daun

melengkung dan memiliki ibu tulang daun. Permukaan dan tangkai daun memiliki bulu halus dan berwarna hijau. Bunga majemuk berbentuk malai dengan kelopak berbentuk corong. Memiliki akar tunggang berwarna coklat (Syamsuhidayat dan Hutapea, 1991; Atmawati *et al.*, 2014).



Gambar 1. Tanaman cincau hijau rambat (*C. barbata* Miers).



Gambar 2. Daun tanaman cincau hijau rambat (*C. barbata* Miers) yang akan dibuat gel

Cincau hijau rambat memiliki berbagai kandungan kimia diantaranya karbohidrat, lemak, protein, polifenol, flavonoid, klorofil, alkaloid, mineral dan vitamin A dan B (Hatta, 1995 ; Syamsuhidayat dan Hutapea, 1991; Katrin *et al.*, 2012). Kandungan flavonoid, polifenol, alkaloid dan klorofil dalam daun tanaman menjadikan cincau hijau rambat ini memiliki efek farmakologis sebagai anti hipertensi,

anti bakteri, anti oksidan, anti radang dan anti kanker. (Kusmardiyani *et al.*, 2014). Ekstrak etanol dari daun cincau hijau rambat ini mampu menghambat pertumbuhan biofilm pada bakteri *Salmonella thypi* (Permanasari *et al.*, 2016).

KLASIFIKASI TANAMAN

Cincau hijau rambat termasuk kedalam famili Menispermaceae. Adapun klasifikasi lengkap dari tanaman adalah sebagai berikut (Syamsuhidayat dan Hutapea, 1991). :

Kerajaan : Plantae
Sub Divisi : Spermatophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Ranunculales
Famili : enispermaceae
Genus : *Cyclea*
Spesies : *Cyclea barbata* Miers.

BUDIDAYA TANAMAN

Secara konvensional, cincau hijau rambat dapat diperbanyak dengan menggunakan umbi yang terdapat di dalam tanah. Umbi tanaman yang dapat mencapai panjang 50 cm ini dipotong- potong dengan ukuran 2 cm dan ditanam dalam lubang yang telah diberi pupuk kandang sebanyak 1 kg/tanaman. Selang waktu dua bulan, umbi telah menjadi individu baru dan tanaman dapat dirambatkan pada tanaman lain, diantaranya lamtoro ataupun gamal untuk memaksimalkan pertumbuhannya. Untuk panen daun dapat dilakukan satu bulan sekali.

Upaya pengadaan benih tanaman cincau hijau rambat secara massal juga dapat dilakukan melalui teknik kultur jaringan. Sebagai sumber eksplan digunakan tunas-tunas muda. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat saat ini sedang mengobservasi metode perbanyakan tanaman cincau hijau rambat melalui teknik kultur jaringan. Teknik sterilisasi eksplan sudah berhasil diperoleh untuk mendapatkan biakan steril. Inisiasi tunas pada media MS + Benzyl Adenin 0.1 mg/l yang diperkaya glutamin 100 mg/l menghasilkan inisiasi paling cepat yaitu 7 hari setelah tanam, dibandingkan perlakuan tanpa glutamin. Multiplikasi tunas sedang dalam tahap penelitian.



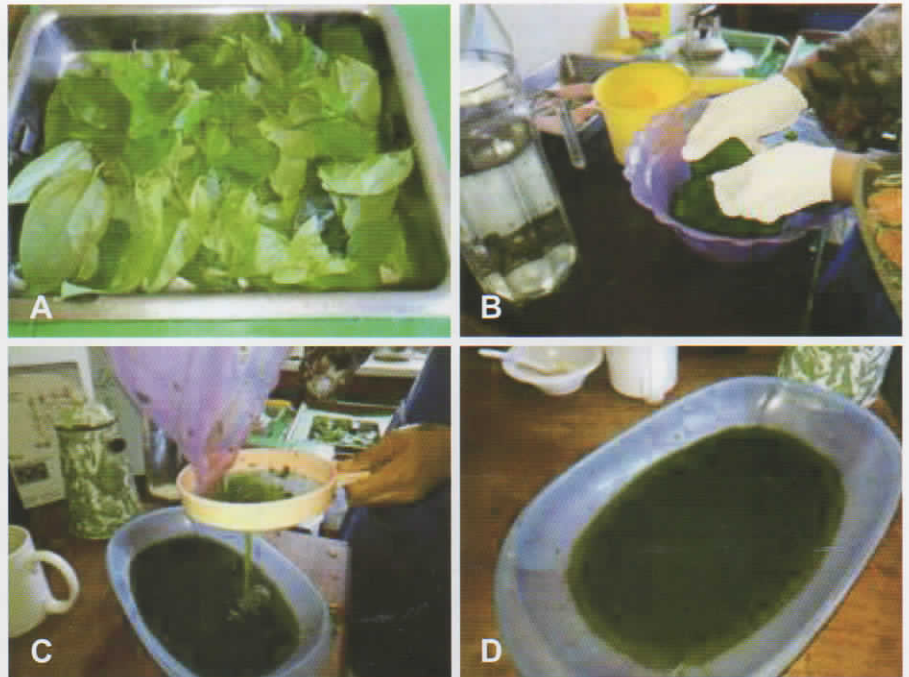
Gambar 3. Inisiasi tunas cincau hitam pada media MS + Benzyl Adenin 0.1 mg/l + Glutamin 100 mg/l.

MANFAAT TANAMAN UNTUK KESEHATAN

Cincau hijau rambat memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Secara konvensional perasan air daunnya digunakan untuk mengobati panas dalam, demam, sariawan, disentri, menurunkan tekanan darah, tifus, penyakit usus dan juga bisul pada perut (Kusmardiyani *et al.*, 2014). Dari hasil penelitian, cincau hijau rambat ini dapat digunakan untuk mengobati penyakit kanker stadium dini seperti kanker mulut rahim, kanker payudara, kanker darah dan kanker paru.

PEMBUATAN CINCAU SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN

Untuk minuman fungsional, pembuatan gel dari cincau hijau rambat sangat mudah dan waktu yang singkat. Pada tahap awal dilakukan pemetikan daun yang agak tua lalu dicuci sampai bersih dan ditiriskan. Selanjutnya ditambahkan air matang yang agak hangat dan daun diremas sebentar lalu didiamkan lebih kurang sepuluh menit agar karbohidrat yang terdapat dalam daun dapat menyerap air sebanyak-banyaknya. Lanjutkan peremasan daun kembali agar cairan kental dalam daun keluar dengan sempurna. Setelah itu dilakukan penyaringan untuk memperoleh gel kemudian didiamkan selama lebih kurang satu jam pada kondisi suhu ruang (Gambar 4). Biasanya setelah gel terbentuk akan ditemukan sedikit sisa air pada permukaan gel. Air tersebut dapat dibuang dan setelah itu gel dapat dipotong-potong sesuai selera. Gel cincau hijau rambat dapat dikonsumsi



Gambar 4. Proses pembuatan minuman fungsional berbahan baku cincau hijau rambat. (A) Daun cincau hijau rambat yang sudah dicuci bersih, (B) Daun cincau hijau rambat sedang diperas dengan ditambahkan air matang, (C) Penyaringan air daun cincau hijau rambat, (D) Cincau hijau rambat siap didinginkan pada suhu ruang selama lebih kurang 1 jam.

sebagai minuman kesehatan dengan ditambahkan santan dan gula merah (Gambar 5).



Gambar 5. Minuman kesehatan cincau hijau rambat

PELUANG USAHA

Dari lima jenis spesies cincau berbeda, yang umum dibuat sebagai bahan gel untuk bahan minuman adalah cincau hijau rambat. Cincau hijau rambat ini banyak disukai konsumen karena rasanya yang lebih enak dan tidak memerlukan tambahan bahan lain dalam proses pembuatannya. Selain itu ada salah satu aksesori dari cincau hijau rambat

yang berasal dari Desa Telogokotes, Kecamatan Purworejo yang memiliki rasa agak manis dibanding aksesori yang berasal dari daerah lain (Atmawati *et al.*, 2014). Aksesori tersebut berpeluang untuk dikembangkan dalam skala industri. Produk cincau hijau rambat ini merupakan gel yang sangat unik karena gel dapat diperoleh tanpa menambahkan zat kimia apapun. Melalui cara meremas-remas daun tanaman dan ditambahkan air matang yang hangat, setelah itu cairan disaring dan didiamkan, akan segera diperoleh bongkahan-bongkahan gel yang tembus cahaya dan agak licin yang berwarna hijau karena tingginya kandungan klorofil pada daun tanaman. Berbagai produk minuman dan makanan ringan dapat dikembangkan dengan menggunakan bahan dasar gel tersebut diantaranya minuman campuran kopi dengan cincau ataupun teh berbasis cincau.

KESIMPULAN

Cincau hijau rambat sangat potensial digunakan sebagai bahan obat diantaranya untuk mengobati panas dalam, sariawan, diare, tifus, gangguan pada pencernaan, menurunkan tekanan darah tinggi dan dapat dijadikan sebagai minuman fungsional. Pembuatan gel

dari tanaman ini sangat mudah, rasanya enak dan hanya memerlukan waktu yang singkat. Mengingat potensi tanaman yang sangat banyak, akan berpeluang dikembangkan dalam skala usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Supriadi yang telah menginspirasi untuk menyelesaikan makalah ini dan memfasilitasi bahan tanaman cincau hijau rambat untuk diperbanyak di Laboratorium Kultur Jaringan Balitro.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawati T., Sugiarto dan Sunarto, 2014. Keragaman cincau hijau rambat (*Cyclea barbata* Miers) berdasarkan karakter morfologi di Kabupaten Purworejo. EL-VIVO, Vol2: 73-81.
- Hatta, S. 1995. Budidaya Cincau. Yogyakarta, Kaninius.6: 8.
- Katrin., B Elya dan AM Shodiq. 2012. Aktivitas antioksidan ekstrak dan fraksi daun cincau hijau rambat (*Cyclea barbata* Miers) serta identifikasi golongan senyawa dari fraksi yang paling aktif. Jurnal Bahan Alam Indonesia. 8(2): 118-124.
- Syamsuhidayat SS dan JR Hutapea. 1991. Inventaris tanaman obat Indonesia. I. Departemen Kesehatan, Jakarta. 615 Hlm.
- Kusmardiyani S., M Insanu dan M Al Asyar. 2014. Effect A Glycosidic flavonol isolated from green grass jelly (*Cyclea barbata* Miers) leaves. Procedia Chemistry. 13: 194-197.
- Permanasari DA., EN Sakinah dan A Santosa. 2016. Aktivitas ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cyclea barbata* Miers) sebagai penghambat pembentukan biofilm bakteri *Salmonella thypi*. Journal of Agromedicine and medical Sciences. Vol2(2): 24-27.